

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salirawati dalam Widiyatmoko (2013) menyatakan pembelajaran IPA terpadu merupakan pembelajaran IPA yang disajikan sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan, artinya siswa tidak belajar ilmu fisika, biologi dan kimia secara terpisah sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri, melainkan semua dijadikan menjadi satu kesatuan. Selain memadukan beberapa mata pelajaran tersebut agar menjadi satu kesatuan guru harus menyesuaikan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan dalam bentuk model pembelajaran dengan didukung bahan ajar sebagai pelengkap. Model pembelajaran terpadu merupakan salah satu model pembelajaran yang dianjurkan untuk diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA terpadu juga dapat dikemas dengan tema atau topik tentang suatu wacana yang akan dibahas. IPA merupakan pelajaran yang tidak hanya terdiri dari konsep-konsep maupun disajikan rumus saja, tetapi untuk mempelajari IPA juga memerlukan pengalaman langsung dari siswa.

Menurut Trianto (2015) bahwa salah satu peran lembar kerja siswa adalah memberikan pengalaman-pengalaman pada siswa yang tidak bisa diperoleh secara langsung, tetapi bisa disajikan dalam lembar kerja siswa tersebut. Menurut Prastowo (2015) menjelaskan bahwa lembar kerja siswa merupakan lembaran-lembaran disusun secara sistematis yang menampilkan materi, ringkasan dan petunjuk tugas yang akan dikuasai siswa. Lembar kerja siswa digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan dan penelaan implementasi pembelajaran.

Tujuan penyusunan lembar kerja siswa adalah untuk membantu guru dalam menyajikan bahan ajar dan tugas-tugas untuk mempermudah siswa memahami materi atau meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan, maka dalam pembelajaran IPA diperlukan lembar kerja siswa.

Fannie (2014) menyatakan bahwa lembar kerja siswa saat ini sudah banyak digunakan di sekolah-sekolah. Tetapi tidak semua siswa mau mengerjakan lembar kerja siswa tersebut, karena lembar kerja siswa yang saat ini beredar di sekolah kebanyakan sangat membosankan bagi siswa baik itu dari segi sajian materi ataupun tampilannya. Lembar kerja siswa mayoritas berisi tulisan, gambarnya tidak berwarna serta penggunaan tata bahasa yang sulit dipahami sehingga siswa merasa bosan dan itu menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal. Lembar kerja siswa yang disertai dengan gambar dan berwarna lebih memotivasi siswa untuk aktif saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka diperlukan inovasi lembar kerja siswa IPA terpadu yang mudah dipahami dengan menggunakan kalimat sederhana tanpa mengesampingkan makna serta menampilkan ilustrasi gambar yang menarik. Inovasi yang dapat dilakukan adalah membuat lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid. Menurut Kemdikbud (2016) tabloid adalah surat kabar ukuran kecil yang memuat berita secara singkat, padat, dan bergambar, mudah dibaca umum, surat kabar sensasi dan surat kabar kuning. Surat kabar kuning itu sendiri adalah suatu bentuk pemburukan makna dari isi berita yang disajikan dalam media massa. Pemberitaan yang disajikan dengan cara berlebihan, hal ini dengan tujuan untuk menarik minat publik dalam

mengonsumsi berita-berita yang disajikan dalam media massa tersebut (Malik, 2017).

Lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid dikembangkan menggunakan model *webbed*. Tipe pembelajaran terpadu tipe *webbed* adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik (Trianto, 2015). Pendekatan ini pengembangannya dimulai dengan menentukan tema tertentu. Tema bisa ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa tetapi dapat pula dengan cara diskusi sesama guru. Setelah tema tersebut disepakati, dikembangkan sub-sub tema dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi. Dari sub-sub tema ini dikembangkan aktivitas belajar yang harus dilakukan siswa. Materi-materi yang akan dikaitkan diantaranya yaitu pada mata pelajaran IPA sub bab zat adiktif, sub bab sistem pernapasan dan sub bab tekanan darah dan mata pelajaran olahraga sub bab bahaya pergaulan bebas.

Berdasarkan uraian di atas, belum adanya pengembangan tentang lembar kerja siswa berbasis tabloid pada pembelajaran IPA di SMP. Berdasarkan penjelasan tersebut maka perlu diadakan penelitian dengan mengembangkan lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid tema rokok terhadap hasil belajar siswa SMP yang didalamnya berisi tulisan dan gambar-gambar yang berwarna. Pengembangan lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid ini dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran IPA terpadu serta menimbulkan kenaikan hasil belajar siswa. Selain itu dengan adanya pengembangan lembar kerja siswa ini bisa membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Harapan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah diperoleh lembar kerja siswa IPA terpadu

yang dapat mendukung pembelajaran IPA terpadu serta siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

1. lembar kerja siswa yang saat ini beredar di sekolah kebanyakan sangat membosankan bagi siswa baik itu dari segi sajian materi ataupun tampilannya
2. Belum ada pengembangan lembar kerja siswa berbentuk tabloid di sekolah

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kelayakan lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid tema rokok terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid tema rokok terhadap hasil belajar siswa?
3. Bagaimanakah keterbacaan lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid tema rokok terhadap hasil belajar siswa?
4. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid tema rokok?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kelayakan lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid tema rokok terhadap hasil belajar siswa.
2. Mengetahui respon siswa terhadap lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid tema rokok terhadap hasil belajar siswa.
3. Mengetahui keterbacaan lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid tema rokok terhadap belajar siswa.

4. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid tema rokok.

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat mengembangkan bentuk lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid yang bisa digunakan bahan ajar di SMP.
2. Siswa mendapatkan lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid yang dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga hasil belajar dapat mencapai KKM.
3. Sebagai alternatif bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran IPA terpadu di sekolah.

F. Spesifikasi Produk

1. Produk yang akan dikembangkan berupa lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid.
2. Lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid memuat materi pada mata pelajaran IPA KD 3.6 dengan sub bab zat adiktif, KD 3.8 sub bab tekanan darah, KD 3.9 sub bab sistem pernapasan dan mata pelajaran olahraga KD 3.9 sub bab bahaya pergaulan bebas kelas VIII semester genap.
3. Tema yang dimuat di dalam lembar kerja siswa sesuai tema yang diambil yaitu rokok. Rokok yang diteliti yaitu rokok jenis tembakau.
4. Hasil belajar yang diukur pada ranah kognitif.
5. Pengujian tabloid lembar kerja siswa IPA terpadu yang berhasil dikembangkan adalah uji kelayakan yang meliputi ahli media, ahli materi, ahli perangkat dan guru IPA.

6. Model pengembangan yang digunakan *Borg and Gall* modifikasi Sugiyono, tetapi penelitian dibatasi sampai dengan 6 tahap yaitu sampai uji coba produk.
7. Tipe keterpaduan yang digunakan adalah *webbed*.
8. Pengujian lembar kerja siswa IPA terpadu berbasis tabloid dilakukan pada kelas besar yaitu kelas VIII C di SMP Negeri 7 Bangkalan sebanyak 21 siswa.
9. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Student Team Achievement Division* (STAD).

G. Definisi Istilah

Dalam penelitian dan pengembangan ini, terdapat beberapa istilah dalam judul yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan makna dalam memahaminya, oleh karena itu perlu ditegaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan lembaran-lembaran disusun secara sistematis yang menampilkan materi, ringkasan dan petunjuk tugas yang akan dikuasai siswa (Prastowo, 2015).
2. Tabloid adalah surat kabar ukuran kecil yang memuat berita secara singkat, padat, dan bergambar, mudah dibaca umum, surat kabar sensasi dan surat kabar kuning. (Kemdikbud, 2016).
3. IPA terpadu merupakan suatu konsep atau tema yang dibahas dari berbagai aspek bidang kajian dalam bidang kajian IPA, yaitu fisika, kimia, dan biologi. Pembelajaran ipa tepadu dibedakan berdasarkan pengintegrasian materi atau tema (Widiyatmoko, 2013).

4. Hasil Belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2014).
5. Rokok adalah silinder dari kertas yang berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah (Ambarwati, 2014).